

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
2. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
4. Pelayanan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

#### **5.2. IMPLIKASI TEORITIS**

Dari hasil penelitian hipotesis satu tingkat pendidikan signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Karena tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk memahami suatu hal atau keadaan. Ini berarti tingkat pendidikan mempengaruhi kesediaan warga negara dalam menjalankan kewajiban membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh (Kakunsi et al., 2017) mengenai tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hipotesis kedua tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Karena semakin tinggi tingkat pendapatan belum tentu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini didukung oleh (Rahman, 2018) mengenai tingkat penghasilan menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya semakin tinggi tingkat pendapatan tidak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Hipotesis ketiga kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Karena semakin tingginya kesadaran wajib pajak menandakan pelaksanaan serta pemahaman kewajiban perpajakan semakin baik serta wajib pajak akan makin termotivasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (khasanah dan Novi,2013), dan (Ilhamsyah dkk 2016), (Adi dan Yushita, 2018), (Nurlaela,2018), yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hipotesis keempat pelayanan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Karena walaupun kualitas pelayanan yang dilakukan aparat pajak sudah sangat optimal, namun wajib pajak menganggap bahwa kualitas pelayanan tersebut merupakan standar yang harus dilakukan oleh aparat otoritas pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Hadi & Mahmudah (2018) dan (Winerungan,

2013) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **5.3. IMPLIKASI TERAPAN**

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

1. Bagi dinas pendapatan daerah sumba timur lebih mampu memberikan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik kepada wajib pajak atau masyarakat mempunyai kesadaran, pemahaman, persepsi, dan sikap dalam membayar pajak dengan baik dan tepat waktu.
2. Bagi wajib pajak bumi dan bangunan lebih meningkatkan kesadaran, pemahaman, persepsi, dan sikap perpajakannya, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak Negara, yang nantinya juga di pergunakan sepenuhnya untuk kepentingan rakyat seperti biaya pembangunan dan pemerintahan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel lain dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan pajak yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Selain itu digunakan sampel dan populasi yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.